

**Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor-Faktor Yang Menjadi  
Pengaruh Pada Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Pada  
Bank Syariah**

(Studi pada Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Hukum

Dalam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syari'ah IAIN MANADO



Oleh

**JIHAN FARIHA NOH**

**NIM: 18.12.071**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**MANADO**

**1446 H/2024 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Jihan Fariha Noh

NIM : 18.12.071

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 1 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Jihan Fariha Noh

NIM : 18.12.071

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul, “Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Faktor Yang Menjadi Pengaruh Pada Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado” yang ditulis oleh Jihan Fariha Noh dengan NIM 18.12.071 ini telah disetujui pada tanggal ... Agustus 2024

Oleh :

**PEMBIMBING I**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'Y' shape with a horizontal line extending to the right and a vertical line extending downwards from the center of the 'Y'.

**Dr. Yasin, M.Si.**

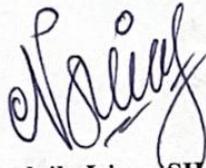
**NIP.**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul, “Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Faktor Yang Menjadi Pengaruh Pada Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado” yang ditulis oleh Jihan Fariha Noh dengan NIM 18.12.071 ini telah disetujui pada tanggal ..<sup>9</sup> Oktober 2024

Oleh :

**PEMBIMBING II**



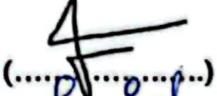
**Nurlaila Isima, SH., MH.**

NIP: 198905042020122007

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Faktor Yang Menjadi Pengaruh Pada Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado" yang diteliti oleh per Jihan Fariha Noh NIM: 18.12.071 Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Manado ini, telah diuji dalam Ujian Skripsi pada tanggal,

### Tim Penguji:

- |    |                              |                            |                                                                                                    |
|----|------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dr. Yasin M.Si               | (Ketua/Pembimbing I)       | (.....  .....)  |
| 2. | Nurlaila Isma, M.H           | (Sekretaris/Pembimbing II) | (.....  .....)  |
| 3. | Dr. Drs. Naskur, M.H.I       | (Penguji I)                | (.....  .....)  |
| 4. | Dr. Syarifuddin, S.Ag., M.Ag | (Penguji II)               | (.....  .....) |

Manado, 10 Februari 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah

IAIN MANADO



Prof Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum

NIP.197803242006042003

## TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut :

### a. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### b. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, harus ditulis secara lengkap, seperti :

احمدية : ditulis Ahmadiyyah

شمسية : ditulis Syamsiyyah

### c. Tā' Marbūtah di Akhir Kata

- 1) Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis Jumhūriyyah

مملكة : ditulis Mamlakah

- 2) Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”:

نعمة الفطر : ditulis Ni'matullah

زكاة الفطر : ditulis Zakāt al-Fiṭr

### d. Vokal Pendek

Tanda fathah ditulis “a”, kasrah ditulis “i”, dan damah ditulis “u”.

### e. Vokal Panjang

- 1) “a” panjang ditulis “ā”. “i” panjang ditulis “ī” dan “u” panjang ditulis “ū”, masing-masing dengan tanda macron ( - ) di atasnya.
- 2) Tanda fathah + huruf yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan fathah + wawū mati ditulis “au”.

### f. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أنتم : a'antum

مؤنث : mu'annas

### g. Kata Sandang Alif + Lam

- 1) Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al-:

الفرقان : ditulis al-Furqān

- 2) Bila diikuti huruf Syamsiyyah, maka al- diganti dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya:

السنة : ditulis as-Sunnah

### h. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

### i. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat

- 1) Ditulis kata per kata atau;
- 2) Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut :

شيخ الاسلام : Syaikh al-Islām

تاج الشريعة : Tāj asy-Syarī'ah

اتصور الاسلامي : At-Tasawwur al-Islāmī

**j. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata ijmak, nas, akal, hak, nalar, paham, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## ABSTRAK

NAMA : Jihan Fariha Noh  
NIM : 18.1.2.071  
FAKULTAS : Syariah  
PROGRAM STUDI : Hukum Ekonomi Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Faktor Yang Menjadi Pengaruh Pada Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado.

---

Saat ini perkembangan dan kemajuan dunia usaha di segala macam Industri seperti tidak ada hentinya dikarenakan terus berjalannya zaman dan begitu juga dengan perkembangan pada Industri Perbankan yang tidak jauh perbedaannya pada tingkat perkembangan dengan Industri yang lain. Dengan adanya Bank Syariah yang tidak hanya diperuntukkan untuk Masyarakat Muslim tetapi juga untuk Masyarakat Non Muslim yang sudah mulai menggunakannya. Setiap nasabah pasti memiliki alasan tersendiri dalam memilih jasa Bank Syariah. Penelitian membahas dan menganalisis hal hal yang berkaitan dengan Faktor-Faktor yang menjadi pengaruh dalam Minat masyarakat Non Muslim dalam bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk bisa melihat seberapa luas dan seberapa besar pengaruh lokasi, promosi dan produk terhadap masyarakat Non Muslim yang saat ini merupakan nasabah pada Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado. Teknik Penulisan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk menjabarkan segala pokok permasalahan, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang menjadi minat nasabah non-muslim melakukan transaksi di bank syariah. Selanjutnya subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat non muslim yang menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado. Dengan begitu hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa Produk, lokasi dan promosi mempunyai pengaruh yang sangat positif dan sangat signifikan pada minat nasabah non Muslim dalam bertransaksi pada bank syariah serta menggunakan jasa bank syariah.

**Kata Kunci : Bank Syariah, Minat Transaksi, Nasabah Non Muslim.**

## ABSTRACT

Name of the Author : Jihan Fariha Noh  
Student Id Number : 18.1.2.071  
Faculty : Sharia  
Study Program : Sharia Economic Law  
Thesis Title : Analysis of Islamic Law on Factors That Influence the Interest in Transacting Non-Muslim Communities at Bank Syariah Indonesia Mega Mas Manado Branch

---

Currently, the development and progress of the business world in all kinds of industries seems to never stop due to the ongoing era and so is the development of the banking industry which is not much different in terms of development level with other industries. With the existence of Sharia Banks which are not only intended for the Muslim Community but also for Non-Muslim Communities who have started using them. Each customer must have their own reasons for choosing Sharia Bank services. The study discusses and analyzes matters related to the factors that influence the interest of non-Muslim communities in transacting at Bank Syariah Indonesia Mega Mas Manado Branch. This study aims to see how broad and how big the influence of location, promotion and products is on the non-Muslim community who are currently customers at Bank Syariah Indonesia Mega Mas Manado Branch. The writing technique used by the researcher in this study is Descriptive Qualitative which aims to describe all the main problems, so that the factors that become the interest of non-Muslim customers in making transactions at Islamic banks can be identified. Furthermore, the subjects in this study were non-Muslims who were customers at Bank Syariah Indonesia Mega Mas Manado Branch. Thus, the results of this study can be seen that products, locations and promotions have a very positive and very significant influence on the interest of non-Muslim customers in making transactions at Islamic banks and using Islamic bank services.

**Keywords:** *Islamic Bank, Transaction Interest, Non-Muslim Customers*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘alamin, Segala puji dan syukur penulis senantiasa panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Tiada tuhan yang kita sembah selain-Nya, karena atas berkah Rahmat dan Hidayah-Nyalah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarganya, Sahabatnya dan Insya Allah curahan Rahmatnya bisa sampai kepada kita selaku umatnya. Penulisan Skripsi yang berjudul **“Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor Faktor Yang Menjadi Pengaruh Pada Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado”**.

Skripsi ini penulis kerjakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Hukum (S.H) Program Srata 1 (S10 pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN MANADO.

Untuk suatu karya Ilmiah, Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari segala kekurangan sebagaimana itu merupakan konsekuensi bagi penulis yang hanyalah manusai biasa. Oleh karenanya, untuk segala kekurangan dan kesalahan yang dapat pembaca temukan dalam skripsi ini, kiranya mohon untuk dimaklumi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, tidaklah sedikit hambatan yang penulis jumpai. Namun berkat Rahmat dari yang Maha Kuasa serta dengan ketabahan hati dari penulis serta dengan bimbingan dari semua pihak yang begitu ikhlas memberikan bantuan sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Yang pertama, saya ucapkan terimakasih kepada satu-satunya penolong dan mempermudah segalanya melalui orang-orang baik yang sudah saya tuliskan diatas, Allah SWT. tanpa-Nya saya tidak akan bisa mencapai semua ini. Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan Alhamdulillah.
2. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado , Terimakasih karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat belajar hingga selesai di IAIN Manado.
3. Dr. Rosdalina, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang sekaligus merupakan Dosen Penasihat

Akademik penulis dan kepada Ibu Nurlaila Isima,SH., MH. Selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES),

4. Pembimbing I, Terimakasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk bisa dengan sangat bijak membimbing dengan penuh kesabaran terhadap penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Pembimbing II, Almarhum Bapak Ridwan, S.Pd, M.Si Trimakasih untuk kebaikan dan bimbingannya selama proses penulis menyusun skripsi.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika IAIN Manado yang sudah berkenan memberikan Ilmu, Bimbingan, Maupun dorongan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan dan seluruh staf karyawan dilingkungan Fakultas Syariah IAIN Manado.
7. Terimakasih saya ucapkan kepada Orang-orang terkasih yaitu keluarga saya khususnya Papa, Mama, kakak-kakak dan ponakan-ponakan yang selalu memberi semangat dan mendorong saya.
8. Para teman teman baik saya, Terimakasih sudah selalu bersedia membantu saya. dan kepada orang-orang baik, Terimakasih sudah kebersamai dalam banyak saat, terutama dalam proses menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih untuk semua dukungan dan bantuannya.
9. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan banyak terimakasih atas segala support dan bantuannya.
10. Dan tapi saya tidak akan lupa berterimakasih kepada diri saya sendiri. Jihan. Terima kasih sudah bisa sampai sejauh ini.
11. Kepada semuanya saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya. Saya tidak dapat membalas semua kebaikan yang kalian berikan, hanya doa semoga Allah SWT akan membalas dan dijadikan amal Jariyah. Aamiin

Manado, 30 September 2024



Jihan Fariha Noh

NIM : 18.1.2.071

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional .....	9
G. Penelitian Terdahulu .....	10
BAB II.....	13
KERANGKA TEORI .....	13
A. Bank Syari'ah.....	13
B. Tujuan Bank Syariah.....	13
C. Fungsi dan peran Bank Syariah .....	14
D. Struktur Organisasi Bank Syariah.....	14
E. Dewan Pengawas Syariah (DPS).....	15
F. Dewan Syariah Nasional (DSN) .....	15
G. Teori Bunga dan Riba .....	15
BAB III .....	23

METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Analisis Data.....	25
E. Teknik Pengelolaan Data .....	26
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran lokasi penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Alasan nasabah non muslim bertransaksi di bank syariah .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pembahasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	28
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	30
PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN .....	30
DOKUMENTASI.....	31
WAWANCARA HASIL PENELITIAN .....	31

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan dan kemajuan dunia usaha di segala macam Industri seperti tidak ada hentinya dikarenakan terus berjalannya zaman. Begitu juga dengan perkembangan pada Industri Perbankan yang tidak jauh perbedaannya pada tingkat perkembangan dengan Industri yang lain. Dengan berjalannya zaman dan dengan adanya kebutuhan dan masukan daripada masyarakat banyak, saat ini Perbankan mengalami peningkatan yang bisa dibidang cukup signifikan.<sup>1</sup> Semua perkembangan ini diwujudkan dalam bentuk yang banyak variasinya, baik itu dari segi inovasi produk, prinsip, sistem operasional serta pergeseran paradigma.

Semua jenis kegiatan perekonomian didalam suatu Negara pasti selalu mempunyai kaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, yang mana industry Perbankan memiliki peranan strategis, yaitu sebagai urat nadi pada sistem perekonomian.

Kegiatan pokok pada bank adalah menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana tersebut kembali pada masyarakat didalam bentuk modal usaha atau jenis pinjaman lain. Dengan arti lain, baik itu pada Perbankan konvensional maupun Perbankan syariah memiliki fungsi sebagai Intermediary service, yang mana peran itu hanyalah dilaksanakan jika Perbankan beroperasi didalam keadaan yang sehat dan didalam lingkungan yang kondusif.<sup>2</sup>

Dari perkembangan serta pergeseran yang ada itu didalam kurun waktu terakhir, timbul lembaga-lembaga keuangan yang berbasis syariah yang dalam hal ini sebagai salah satu tiang penting didalam proses pengembangan

---

<sup>1</sup> Iip Nurhipnudin, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Mahasiswa Non Muslim Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sanata Dharma Yogyakarta)", Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

<sup>2</sup> Dita Pertiwi and Haroni Doli H. Ritonga, "Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol.1, no. 1 (2012).

perekonomian syariah di Indonesia, yang mana perkembangan tersebut mengalami peningkatan yang membahagiakan.

Masyarakat dapat memanfaatkan bank syariah yang menerapkan peluang bagi hasil sebagai pengganti bunga di bank konvensional dan memanfaatkan jasa-jasa pelayanan yang lainnya, harapannya hal ini dapat dimanfaatkan tidak hanya bagi masyarakat muslim, namun juga dapat dimanfaatkan bagi masyarakat non-muslim juga karena bank syariah dapat meningkatkan pembangunan ekonomi, bersaing dan beroperasi secara sehat dengan bank konvensional, karena di dalamnya terdapat misi kebersamaan antar nasabah melalui prinsip bagi hasil.

Sistem bunga yang diterapkan oleh bank konvensional bertujuan untuk memenuhi kepentingan pribadi, sehingga kurang mementingkan dampak yang ditimbulkan terhadap sekitar. Berbeda dengan sistem bagi hasil yang lebih mementingkan kepentingan umat manusia. Pada saat era digitalisasi seperti saat ini, nasabah juga harus mendapat kepastian keamanan untuk meminimalisir kejahatan digital.

Sistem keuangan syariah berkembang semakin kuat dengan ditetapkannya dasar hukum operasional melalui Undang Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah kedalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, Undang- Undang Nomor 23 tahun 1999, Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004 yang membahas mengenai bank Syariah. Pastinya dengan adanya dukungan dari pemerintah memberikan peluang besar bank untuk beroperasi dengan sistem syariah.<sup>3</sup>

Indonesia adalah Negara yang mempunyai banyak pulau yang bisa dibilang kaya akan keragaman ras, suku bangsa, budaya, agama, dan masih banyak lagi. Jumlah penduduk Indonesia berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan oleh badan pusat statistic (BPS) pada tahun 2020 lalu sebanyak 271.349.889 jiwa. Terdiri dari 134.229.998 jiwa perempuan, 137.119.901 jiwa laki-laki. Dan terdapat 86.437.053 kartu keluarga.

---

<sup>3</sup> Evi Yupitri and Raina Linda S, "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Di Medan," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol 1, no. 1 (2012).

Penduduk Indonesia terdiri dari berbagai macam pemeluk agama dan mayoritas islam. Beberapa agama yang ada di Indonesia mempunyai pengaruh yang kolektif terhadap politik, budaya dan ekonomi.

Di Indonesia, terdapat 6 Agama yang diakui yaitu Islam, Katolik, Budha, Protestan dan Konhucu.

Berikut merupakan hasil Sensus yang dilakukan oleh BPS pada tahun 2024 mengenai jumlah pemeluk agama:

Tabel jumlah pemeluk Agama di Indonesia tahun 2024

Agama	Tempat Ibadah	Jumlah(Jiwa)/Persentase
Islam	Masjid	87,20
Kristen	Gereja	6,90
Katolik	Gereja	2,90
Hindu	Pura	1,70
Budha	Vihara	0,70
Khonghucu	Klenteng/Litang	0,05

Sumber: BPS, 2024<sup>4</sup>

Tabel jumlah pemeluk Agama Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara tahun 2022

Kabupaten/Kota	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Bolaang Mongondow	61,34	32,38	0,01	5,34	0,01	0,00
Minahasa	6,54	85,10	0,08	0,06	0,02	0,01
Kepulauan Sangihe	21,22	77,42	0,01	0,00	0,00	0,00
Kepulauan Talaud	3,16	93,65	0,03	0,01	0,00	0,00
Minahasa Selatan	9,74	87,12	0,03	0,02	0,02	0,03
Minahasa Utara	19,49	73,40	0,07	0,09	0,03	0,00

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, 2024. "Statistik Indonesia Tahun 2024". Manado : *Badan Pusat Statistik*

Bolaang Mongondow Utara	88,63	11,24	0,00	0,02	0,01	0,00
Kepulauan Sitaro	3,35	95,88	0,01	0,01	0,01	0,00
Minahasa Tenggara	17,80	81,19	0,01	0,01	0,01	0,00
Bolaang Mongondow Selatan	93,47	6,20	0,00	0,23	0,00	0,00
Bolaang Mongondow Timur	71,65	26,44	0,02	0,01	0,00	0,00
Kota Manado	30,95	62,94	0,05	0,17	0,63	0,06
Kota Bitung	36,95	59,85	0,03	0,12	0,15	0,02
Kota Tomohon	3,73	72,89	0,23	0,03	0,08	0,01
Kota Kotamobagu	85,33	13,01	0,01	0,41	0,13	0,00
Sulawesi Utara	31,80	62,95	0,04	0,59	0,14	0,02

S

Sumber : BPS, 2022

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut dikota  
Manado

Kecamatan - Manado	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Kong hucu
Wenang	12 989	23 329	3 075	43	681	107
Wanea	10 654	41 269	3 391	27	580	9
Tuminting	35 942	24 369	1 442	95	119	33
Tikala	0	19 413	2 012	201	487	24
Singkil	43 698	25 313	893	15	34	25
Sario	9 263	18 740	2 327	67	181	5
Paal Dua	35 398	32 881	3 184	80	450	56
Mapanget	12 403	44 269	5 456	175	308	15
Manado	193 122	306 262	27 188	805	3 287	310
Malalayang	10 874	52 435	4 750	102	433	36
Bunaken Kepulauan	0	6 676	0	0	0	0
Bunaken	21 901	17 568	658	0	14	0

Sumber: BPS, 2020

Hal ini memberikan gambaran selain dari pada pasar nasabah muslim, bank syariah juga mempunyai potensi untuk melakukan ekspansi pada pasar nasabah non Muslim. Pada industry Perbankan domestic mempunyai sifat heterogen dengan berbagai kepercayaan yang dianut.

Adanya perbedaan pada sistem, prinsip, serta jasa yang diberikan oleh Perbankan syariah dengan Perbankan konvensional tidaklah hanya berhasil membuat tertarik masyarakat muslim saja, tetapi sebagian dari masyarakat non Muslim juga ikut tertarik untuk melakukan transaksi pada bank syariah. Hal itu tentu saja bisa membantu perkembangan Perbankan syariah ditengah-tengah persaingan yang ada antara bank syariah dan bank konvensional saat ini dalam hal mendapatkan serta mempertahankan nasabahnya..

Selain itu, yang membuat masyarakat tertarik bertransaksi pada bank syariah juga karena Perbankan syariah yang mampu menjaga kualitas pembiayaan yang mereka berikan, dengan begitu performing financingnya relative jauh lebih baik dari pada NPL perbankan nasional.

Perbankan syariah yang dikelola dengan landasan prinsip syariah Islam dibuktikan bisa lebih adil dan memberikan keuntungan kepada nasabah. Hal ini dikarenakan Perbankan syariah dalam proses pengoperasiannya tidak menggunakan prinsip bunga tetapi prinsip bagi hasil.

Di sisi lain, masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa yang mana sistem ekonomi syariah hanyalah diperuntukkan untuk masyarakat Muslim. Tidak dapat dipungkiri, paradigma fanatisme agama masih termasuk kental terlihat pada masyarakat yang ada, dengan begitu persepsi pasar syariah sendiri Cuma bisa dimengerti sebagai pasar untuk masyarakat muslim saja sedangkan pasar yang tertutup untuk kalangan non Muslim. Padahal, sistem bagi hasil yang adalah salah satu dari elemen penting daripada pasar syariah sudah diterapkan sejak lama oleh Negara-negara Eropa, terutama pada Inggris.

Jadi, persepsi bahwa pasar konvensional pasti lebih menguntungkan dan pasar syariah yang hanya merupakan pasarnya kaum muslim tidaklah tepat. Kemudian, bagaimana halnya dengan citra Islam dan apakah yang ditawarkan kepada masyarakat untuk menarik perhatian mereka, sedangkan citra Islam masih belum berhasil menjadi daya tarik utama bahkan dikalangan umat Islam itu sendiri.

Dari fenomena tersebut, banyak masyarakat yang mulai menyadari bahwa bank konvensional yang ada saat ini belum bisa dijadikan solusi terbaik dari semua masalah yang masyarakat alami, oleh karena itu masyarakat melirik kembali ada ajaran Islam yang bebas riba.

Perbankan syariah merupakan badan usaha yang mempunyai fungsi sebagai badan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalur dana kepada masyarakat, yang mana sistem dan mekanisme kegiatan usahanya didasari oleh hukum Islam sebagaimana yang sudah diatur dalam al-Qur'an dan al-Hadits.

Masyarakat Muslim yang memakai jasa Perbankan syariah beranggapan bahwa bunga adalah riba.

Hal ini dinyatakan secara tegas dalam al-Qur'an yaitu QS al-Baqarah/2:278-279:<sup>5</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahan: “Hai Orang-Orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah SWT dan tinggikanlah sisa riba (yang belum dipungut), jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika melakukannya (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah SWT dan Rasulnya akan memerangimu. Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya”.

Larangan riba tidak hanya ada pada Islam, tetapi sudah sebelum Islam ada riba sudah ada. Di India Kuno, hukum yang berdasar Weda, kitab suci tertua agama Hindu, mereka mengutuk keras riba sebagai sebuah dosa yang sangat besar dan melarang operasi bunga.

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10* (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h.62.

Dan dalam Agama Kristen, larangan keras terhadap riba juga berlaku selama kurang lebih 1400 tahun. Umumnya, semua pengontrolan ini menunjukkan bahwa yang mana semua hal yang bersifat bunga itu dilarang.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pengaruh pada minat nasabah Non-Muslim sehingga tertarik bertransaksi pada bank syariah. Budaya Non Muslim mempunyai karakteristik yang kurang bisa bekerja sama, serta jiwa kapitalisme yang sudah melekat pada kalangan Non-Muslim, wajar menjadikan bank konvensional yang mempunyai sistem kapitalis sebagai sarana investasi yang cukup menjanjikan. Namun, pada kenyataannya sebagian besar nasabah Non-Muslim juga tertarik untuk menjadikan Perbankan syariah sebagai tempat mereka menyimpan dana. Keputusan masyarakat non muslim ini pasti mempunyai beberapa faktor yang menyebabkan mereka berminat menjadi nasabah di bank syariah.

Faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam pengambilan keputusan dari nasabah untuk menggunakan jasa Perbankan syariah, sangatlah penting diperhatikan oleh pihak manajemen Perbankan demi kelangsungan lembaga tersebut.

Factor factor yang menjadi pengaruh pengaruh pada minat masyarakat dalam menggunakan jasa layanan Perbankan ialah promosi, konsumsi, produk, jenis tabungan, pendapatan, lokasi, pelayanan, kesadaran masyarakat serta promosi. Kemudian salah satu factor penting yang menjadi pengaruh pada minat seseorang untuk menjadi nasabah pada sebuah bank juga adalah reputasi.

Bank yang mempunyai reputasi yang baik pasti akan dengan mudah mendapatkan kepercayaan dari nasabahnya. Dan bank yang mempunyai reputasi yang baik adalah apabila bank tersebut diakui dan dipercaya sebagai perusahaan jasa atau nama baiknya dimata masyarakat.

Dalam penelitian ini, penulis melihat salah satu fenomena dimana pada saat penulis hendak membuat rekening di Bank Syariah Indonesia, penulis melihat ada dua nasabah keturunan china yang menurut penulis mereka merupakan nasabah Non Muslim yang sedang melakukan transaksi.

Dari hasil pengamatan observasi, penulis ingin membuktikan bahwa bank syariah tidak hanya terdiri dari nasabah muslim saja, melainkan kalangan non muslim banyak yang menjadi nasabah bank syariah.

Berdasarkan dari fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang paling mempengaruhi minat bertransaksi masyarakat Non Muslim di bank Syariah. Adapun judul penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah **“Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor-Faktor yang menjadi Pengaruh pada Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim pada Bank Syariah”**.

#### **B. Identifikasi dan batasan Masalah**

Penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pada penelitian yang penulis ajukan yaitu berupa Adanya masyarakat Non Muslim yang bertransaksi di Bank Syariah yang mana pengoperasiannya menggunakan prinsip syariat Islam dan Adanya Masyarakat yang menganggap bahwa yang mana sistem ekonomi syariah hanyalah diperuntukkan untuk masyarakat Muslim.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Uraian tersebut, permasalahan yang telah dirumuskan mengenai **“Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor-Faktor yang menjadi Pengaruh pada Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim pada Bank Syariah”** maka dari itu, peneliti merumuskan masalah yang focus sesuai judul diatas antara lain :

1. Bagaimana produk mempengaruhi minat masyarakat Non Muslim dalam bertransaksi di Bank Syariah?
2. Bagaimana lokasi mempengaruhi minat masyarakat Non Muslim dalam bertransaksi di Bank Syariah?
3. Bagaimana promosi mempengaruhi minat masyarakat Non Muslim dalam bertransaksi di Bank Syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana produk mempengaruhi minat masyarakat Non Muslim dalam bertransaksi di Bank Syariah
2. Untuk mengetahui bagaimana lokasi mempengaruhi minat masyarakat Non Muslim dalam bertransaksi di Bank Syariah
3. Untuk mengetahui bagaimana promosi mempengaruhi minat masyarakat Non Muslim dalam bertransaksi di Bank Syariah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan beberapa kegunaan atau manfaat antara lain :

### 1. Secara teoritis

Agar bisa dijadikan tambahan literatur atau sebagai referensi serta bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan penulis tentang ilmu Perbankan syariah.

### 2. Secara praktisi

Bagi penulis, dengan penuh pengharapan hasil penelitian ini bisa menambah ilmu pengetahuan tentang ekonomi islam khususnya pada bidang Perbankan syariah.

Bagi BSI KC Megamas Manado, diharapkan bisa menjadi acuan bagi manajemen bank dalam hal membuat nasabah bertambah minatnya sehingga bisa meningkatkan kemajuan BSI KC Megamas Manado.

Bagi pembaca, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memberi pengetahuan untuk mengembangkan manajemen pemasaran Perbankan syariah, juga sebagai referensi untuk dijadikan penelitian serupa.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran pembaca terhadap judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul ini sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi minat merupakan bagaimana masyarakat non muslim di kota manado tertarik untuk menggunakan bank syariah dibandingkan bank konvensional, apa saja faktor yang menjadikan bank syariah diminati oleh masyarakat non muslim.
2. Minat merupakan sesuatu yang cenderung memperhatikan dengan seksama dan menimbulkan suatu perasaan yang senang dan sikap yang positif.
3. Transaksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengalihkan perubahan posisi keuangan atau kepemilikan yang terjadi pada dua pihak atau lebih.
4. Masyarakat Non Muslim merupakan masyarakat selain dari islam, baik Yahudi, Nasrani, maupun agama lainnya.

5. Bank Syariah, merupakan bank yang melakukan kegiatannya dengan menggunakan prinsip syariah.
6. Hukum Islam merupakan sekumpulan peraturan mengenai segala tingkah laku manusia mukallaf yang berdasarkan pada wahyu Allah dan sunnah Rasul, yang berlaku untuk seluruh umat muslim.<sup>6</sup>

## G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian tersebut, antara lain:

1. Rizky Marstianti Wijaya, dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Di Bank Syariah (Studi pada BNI Syariah KC Tanjung Karang Bandar Lampung)”.<sup>7</sup> Hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel produk berpengaruh pada minat transaksi, variabel lokasi tidak berpengaruh pada minat transaksi, dan variabel promosi berpengaruh pada minat transaksi, semua dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan wawancara dan angket maka dilakukan perbandingannya.
2. Muhammad Hadi Akbar Mutawalli, dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Makassar”.<sup>8</sup> Hasil penelitian disimpulkan bahwa produk, lokasi dan promosi berpengaruh positif pada minat masyarakat non muslim dalam penggunaan jasa bank syariah.
3. Siti Mawaddah, dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banda Aceh”.<sup>9</sup> Hasil penelitian disimpulkan bahwa reputasi, profit sharing, dan produk, berpengaruh positif pada minat nasabah non

---

<sup>6</sup> Syamsul Anwar, *Studi Hukum Islam Kontemporer Bagian Dua* (Yogyakarta: Uad Press, 2021), h.11.

<sup>7</sup> Rizky Marstianti Wijaya, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Di Bank Syariah (Studi Pada BNI Syariah KC Tanjung Karang Bandar Lampung)” Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>8</sup> Muhammad Hadi Akbar Mutawalli, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Makassar” Skripsi (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

<sup>9</sup> Siti Mawaddah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banda Aceh” Skripsi (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

muslim pada bank syariah di Banda Aceh, dan variabel yang paling dominan merupakan variabel reputasi.

4. Habi Aldi Kusuma, dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menggunakan Jasa Bank Mandiri Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah KCP Teluk Betung Bandar Lampung)”.<sup>10</sup> Hasil penelitian disimpulkan bahwa fasilitas, promosi, reputasi pelayanan, faktor ekonomis, dan faktor agamis sangat berpengaruh pada minat nasabah non muslim yang menggunakan jasa Bank Mandiri Syariah Kcp Teluk Betung Bandar Lampung.
5. Ana Maulida Sundari, dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Mahasiswa Non-Muslim Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta)”.<sup>11</sup> Hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor pengetahuan, produk, harga dan promosi berpengaruh secara signifikan pada minat mahasiswa non-muslim menggunakannya.
6. Iis Maryani, dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa penelitian pelayanan adalah factor yang dominan yang bisa menjadi pengaruh pada keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Terdapat pengaruh positif antara variable produk, reputasi, pelayanan dan lokasi secara simultan pada nasabah pada saat memilih bank syariah.
7. Anita Rahmawaty, dengan judul “ Analisis Pemicu Perbedaan Motivasi Nasabah Berafiliasi Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah di Semarang”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa dari lima variable yaitu rate of return, economic stimuli, risk, religious stimuli, pemahaman produk dan ketaatan terhadap syariah dan promosi hanyalah ada tiga variable yang menjadi religious stimuli, pemahaman terhadap produk dan tingkat keuntungan.

---

<sup>10</sup> Habi Aldi Kusuma, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menggunakan Jasa Bank Mandiri Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah KCP Teluk Betung Bandar Lampung)” Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020).

<sup>11</sup> Ana Maulida Sundari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Mahasiswa Non-Muslim Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta)” Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

8. Ratu Hamaemah, yang berjudul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Etnis China Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah dan Implikasinya Terhadap Strategi Pemasaran”. Hasil penelitian disimpulkan bahwa factor yang dominan dalam mempengaruhi keputusan etnis china non muslim dalam menggunakan jasa bank syariah adalah factor promosi. Yang mana factor promosi terdiri atas enam atribut yaitu promosi melalui mall atau toko belanjaan besar, promosi melalui iklan di social media, promosi yang dikemas menarik dan kreatif, sosialisasi, promosi awal atas suatu produk pada bank syariah, serta promosi melalui figure tokoh besar.
9. Nedy, yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Sistem bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi di Bank Syariah”, disimpulkan bahwa profitabilitas sistem bagi hasil secara signifikan mempunyai pengaruh pada keputusan investasi nasabah. Dodik Siswanto, yang berjudul “Analisa Persepsi Pengaruh Pendapatan Bank Syariah Terhadap Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah” . disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian persepsi pengaruh pendapatan pada bank syariah terhadap sistem bagi hasil tabungan mudharabah yang signifikan pada bank syariah.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Bank Syari'ah**

Bank merupakan badan usaha yang bergerak dibidang perhimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dana atau bentuk lain, hal ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Menurut Ensiklopedia Islam, Bank Islam merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah dengan memberikan kredit serta jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran yang dioperasikan sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Bank syariah merupakan Islamic Financial Institution dan lebih dari sekedar bank (beyond banking) yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits (tuntunan Rasulullah Muhammad saw.) yang mengacu pada prinsip muamalah, yakni sesuatu itu boleh dilakukan, kecuali jika ada larangan dalam Al-Qur'an dan hadits yang mengatur hubungan antarmanusia terkait ekonomi, sosial, dan politik

Bank syariah atau biasa disebut dengan istilah bank tanpa bunga merupakan lembaga keuangan atau lembaga Perbankan yang kegiatan utamanya adalah menyediakan layanan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Berdasarkan pemahaman ini bank syariah berarti mu'amalat, yakni mengacu kepada ketentuan Al-qur'an dan Hadits.

Bank Syariah merupakan bank yang tidak mengandalkan bunga. Bank yang biasanya disebut sebagai bank tanpa bunga ini merupakan lembaga keuangan atau Perbankan yang memberikan kredit serta jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang dioperasikan berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah islam. bank syariah mempunyai hal yang istimewa yang membuat bank syariah menjadi berbeda dari bank konvensional.<sup>12</sup>

#### **B. Tujuan Bank Syariah**

---

<sup>12</sup> Al Azmi, Amaliah, *Alasan Nasabah Non Muslim memilih pembiayaan murabahah di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Nasabah di BNI Syariah KC Rungkut Surabaya)* JESTT Vol.2 No.1 Januari 2015, h.46.

Bank syariah mempunyai tujuan yang luas jika dibandingkan dengan bank konvensional, mulai dari keberadaan bank syariah sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandang.<sup>13</sup> Selain dari pada memiliki tujuan untuk meraih keuntungan sebagaimana bank konvensional, bank syariah juga memiliki tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan lembaga keuangan Perbankan untuk dijadikan sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas kehidupan social ekonomi pada masyarakat.
2. Untuk meningkatkan banyak partisipasi dari masyarakat pada proses pembangunan
3. Untuk membentuk pola pikir yang ekonomis dan berperilaku bisnis pada masyarakat untuk bisa meningkatkan kualitas hidup.
4. Untuk berupaya agar teroperasikan, menumbuhkan serta mengembangkan metode bagi hasil yang ada pada bank syariah agar bisa melebihi bank-bank dengan metode lain.

### **C. Fungsi dan peran Bank Syariah**

Sebagai manajer investasi, yang mana bank Islam bisa mengelola investasi dana dari nasabah

1. Sebagai investor, dana yang dimiliki atau dipercayakan nasabah kepada bank, bisa bank investasikan.
2. Sebagai penyedia jasa keuangan serta lalu lintas pembayaran, kegiatan berupa jasa jasa layanan dalam Perbankan bisa dilakukan oleh bank syariah sebagaimana yang biasa dilakukan pada institusi Perbankan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Sebagai pelaksana kegiatan social, ini merupakan salah satu ciri yang sudah melekat pada entitas keuangan islam.<sup>14</sup>

### **D. Struktur Organisasi Bank Syariah**

Bank Syariah sebenarnya bisa memiliki struktur yang sama dengan struktur yang ada pada bank konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan

---

<sup>13</sup> Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018), h.187.

<sup>14</sup> Yupiter, Evi and Raina Linda S, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan* (Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 2012), h.58.

direksi, namun yang sangat membedakan antara bank syariah dan bank konvensional yaitu pada adanya keharusan untuk Dewan Pengawas Syariah yang bertugas sebagai pengawas pada operasional bank, serta dengan adanya dewan syariah nasional yang bertugas menjadi pengawas pada produk-produk dalam lembaga keuangan syariah agar tetap berjalan sesuai dengan syariat islam.<sup>15</sup>

#### **E. Dewan Pengawas Syariah (DPS)**

Para ulama Dewan Pengawas Syariah memiliki peran penting dan utama, yaitu untuk mengawasi berjalannya proses operasional bank setiap harinya agar tetap sesuai dengan ketentuan syariah.

DPS diwajibkan membuat laporan berupa pernyataan (biasanya setiap tahun sekali) yang isinya menjelaskan bahwa bank yang diawasi telah menjalankan operasi Perbankan sesuai dengan ketentuan syariah.

Tak hanya itu, bank DPS juga memiliki tugas dalam meneliti dan membuat rekomendasi pada produk-produk yang baru dari bank yang sedang diawasi oleh DPS. Dengan begitu, DPS melakukan tindakan berupa menyaring dahulu sebelum suatu produk akan diteliti dan difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional.<sup>16</sup>

#### **F. Dewan Syariah Nasional (DSN)**

Dewan Syariah Nasional merupakan hasil dari rekomendasi lokakarya reksadana syariah yang dibentuk pada tahun 1997. Dewan Syariah Nasional mempunyai fungsi utama yaitu mengawasi produk-produk lembaga keuangan syariah agar tetap sesuai dengan syariat islam, serta berfungsi sebagai peneliti dan pemberi fatwa bagi produk produk dari lembaga keuangan syariah. Selain daripada itu, dewan syariah nasional juga mempunyai tugas sebagai pemberi rekomendasi kepada para ulama yang akan bertugas sebagai dewan syariah nasional pada lembaga keuangan syariah.

#### **G. Teori Bunga dan Riba**

Teori bunga sudah ada sejak awal adanya pemikiran ekonomi pada manusia. Secara lesikal, bunga berasal dari kata Interest. Bunga merupakan

---

<sup>15</sup> Yulianti, Rahmah, *Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah di Kota Banda Aceh* (Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 2015), h.89.

<sup>16</sup> Yakin, Ikin Ainul, *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim Dan Non Muslim Terhadap Transaksi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah* (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2016), h.74.

sebuah tanggungan pada pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan berdasarkan presentase daripada uang yang dipinjam oleh peminjam.

Dalam Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfâz Al-Qur'ân al-Karîm dapat ditemui beberapa ayat al-Qur'an yang berbicara tentang riba dan tidak kurang disebut sebanyak dua puluh kali. Menurut Dawam Rahardjo, secara etimologi, kata "riba" artinya tumbuh, menambah, berlebih. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata riba dengan singkat berarti pelepasan uang, lintah darat, bunga uang, rente.

Menurut terminologi, kata riba dirumuskan secara berbeda-beda sesuai dengan titik berat pendekatan masing-masing. Hal ini tidak berbeda dengan definisi hukum dalam ilmu hukum Barat pun tidak ada kesepakatan para ahli tentang apa itu hukum. Tidak salah bila Van Apeldoorn mengatakan walaupun sejak beberapa ribu tahun orang sibuk mencari sesuatu definisi tentang hukum, namun belum pernah terdapat definisi yang memuaskan.

Secara Umum, pengelompokkan teori bunga dibagi menjadi dua, yaitu teori bunga murni dan teori bunga moneter. Mengutip dalam buku Muhammad syafi'i Antonio yang berjudul "Bank Syariah" Adam Smith dan Ricardo mempunyai pandangan terhadap bunga sebagai kompensasi yang harus dibayarkan oleh yang berhutang kepada yang dihutangi sebagai suatu jasa atas keuntungan yang didapatkan dari uang yang dipinjam.<sup>17</sup>

"Riba" berasal dari bahasa arab yang bermakna "bertambah". Pengertian "tambah" dalam konteks riba yaitu tambahan uang atas modal yang sudah dipeoleh dengan cara yang tidak dibenarkan oleh syara'. Dalam bahasa inggris, riba diartikan "usury" yang bermaksud sebagai "The act of lending money at an exorbitant or illegal rate of interest"<sup>18</sup>

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa secara bahasa riba berarti al-ziyadah (tumbuh subur, tambahan), seperti terdapat dalam ayat berikut ini:

فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأُنْبِتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

---

<sup>17</sup> Edy Wibowo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h.33.

<sup>18</sup> Wasilul Chair. "Riba Dalam Perspektif Islam Dan Sejarah", *Istishadia*, Vol. 1 No. 1

Terjemahan : kemudian apabila telah Kami turunkan air atasnya, hiduplah bumi itu dan subur dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (Q.S. al-Hajj: 5).

أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ

Terjemahan : disebabkan adanya suatu ummat (Islam) yang bertambah banyak jumlahnya dari ummat yang lain. (Q.S. al-Nahl: 92).

Seluruh fuqaha sepakat bahwasanya hukum riba adalah haram berdasarkan keterangan yang sangat jelas dalam al-Qur'an dan al-Hadis. Pernyataan al-Qur'an tentang larangan riba terdapat pada surat al-Baqarah ayat 275, 276, 278 dan 279.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
فَأَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan :

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. (Q.S. al-Baqarah: 275).

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Terjemahan :

Allah menghilangkan (keberkahan dari) riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang sangat kufur lagi bergelimang dosa. (Q.S. al-Baqarah: 276).

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ  
عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Terjemahan :

Sesungguhnya orang-orang yang beriman, beramal saleh, menegakkan salat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan tidak (pula) mereka bersedih. (Q.S. al-Baqarah: 277)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin. (Q.S. al-Baqarah: 278)

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا  
تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ

Terjemahan :

Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan). (Q.S. al-Baqarah: 279)

Riba terdiri dari beberapa macam, yaitu :

Riba di bagi menjadi dua macam oleh Fuqaha Madzhab Hnafiyah, malikiyah dan Hambaliyah, yaitu Riba al-Nasi'ah dan Riba al Fadl. Fuqaha Safi'iyah membagi Riba menjadi tiga macam, yaitu Riba al-Nasi'ah, riba al-Fadhl, dan riba al-yad.<sup>19</sup>

Riba al-Nasi'ah merupakan ditambahkannya harga pada barang kontan penundaan waktu pembayaran atau penambahan 'ain (barang kontan) atas dain (harga utang) pada barang yang beda jenisnya yang ditimbang atau ditukar atau ditukar dengan barang sejenis yang tidak ditukar atau ditimbang.

Riba al-Fadl merupakan ditambahkannya harga pada benda yang ditukarkan dalam proses jual beli barang ribawi yang sejenis, bukan dikarenakan penunaan pembayaran.

Pada literature ulama fikih klasik tidak ditemukan hal yang membahas tentang kaitan antara riba dan bunga bank. Mengutip pada buku dari Drs.Ghufron A Mas'adi,M. Ag dalam bukunya yang berjudul "Fiqh Muamalah Kontekstual", Wahbah al-Zuhaily membahas mengenai bunga bank dengan menggunakan sudut pandang dari teori fikih klasik yang mana menurutnya bunga bank termasuk dalam Riba Nasi'ah".

Riba yad yakni pertukaran barang ribawi yang mengalami penundaan. Barang ribawi di sini biasanya berbentuk emas, perak, jagung, padi dan lainnya. Di mana barang tersebut bisa saja berubah-ubah nilai jualnya.

Pengertian riba yad menurut para ahli yakni riba yang terjadi dalam transaksi jual beli di mana serah terima barang tersebut akan mengalami perubahan atau penundaan. Dengan demikian riba ini bisa terjadi karena satu barang ditukar dengan dua barang.

Dalam pengertian riba yad lainnya menyebutkan bahwa riba yad bisa terjadi akibat jual beli benda ribawi maupun non riba. Meskipun demikian yang menjadi pokok utama adalah bahwa riba yad terjadi karena pertukaran barang yang ditunda.<sup>20</sup>

Para ulama fiqh mulai membicarakan tentang riba, jika mereka memecahkan berbagai macam persoalan muamalah. Banyak ayat-ayat al Qur'an yang membicarakan riba sesuai dengan periode larangan, sampai akhirnya datang larangan secara tegas pada akhir periode penetapan hukum riba.

---

<sup>19</sup> Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana Perdana Grup. 2013), h. 21

<sup>20</sup> Ghafur W Muhammad, *Memahami Bunga Dan Riba ala Muslim Indonesia*, (Yogyakarta : Bina Ruhani Insan Press) h. 19

Riba pada agama-agama langit (samawi) telah dinyatakan haram. Tersebut di dalam Perjanjian Lama Kitab Keluaran ayat 25 pasal 22: "Bila kamu menghutangi seseorang di antara warga bangsamu uang maka janganlah kamu berlaku laksana seorang pemberi hutang, jangan kami meminta keuntungan padanya untuk pemilik uang" Namun orang Yahudi beranggapan bahwa riba itu hanyalah terlarang kalau dilakukan di kalangan sesama Yahudi. Tetapi tidak terlarang dilakukan terhadap non-Yahudi. Hal ini tersebut di dalam Kitab Ulangan ayat 19 pasal 23 Janganlah engkau membungakan kepada saudaramu, baik uang maupun bahan makanan, atau apa pun yang dapat dibungakan.

Demikian pula dalam Kitab Leviticus (Imamat) pasal 35 ayat 7 menyatakan: Janganlah engkau mengambil bunga uang atau riba darinya, melainkan engkau harus takut akan Allah-mu, supaya saudaramu bisa hidup di antaramu. Janganlah engkau memberi uangmu kepadamu dengan meminta bunga, juga makananmu janganlah kau berikan dengan meminta riba.<sup>21</sup>

Minat dapat diartikan sebagai rasa suka kepada sesuatu. Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab mengartikan minat sebagai suatu yang cenderung memberikan perhatian kepada orang dan bertindak pada orang, serta aktivitas dan situasi yang merupakan objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. Sedangkan Andi Mappiare mendefinisikan minat merupakan suatu perangkat mental yang didalamnya terdiri atas campuran dari perasaan, harapan, pendirian, rasa takut serta prasangka atau hal hal yang cenderung mengarahkan individu pada pilihan pilihan tertentu.

Munculnya minat, dipengaruhi oleh beberapa factor yang secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu yang pertama adalah dari dalam diri orang yang bersangkutan misalnya bobot, jenis kelamin, pengalaman, umur, kemampuan, dan kepribadian. Yang kedua adalah berasal dari luar yang didalamnya mencakup lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.<sup>22</sup>

Crow dan crow memiliki pendapat bahwa timbulnya minat dikarenakan oleh adanya 3 faktor, sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Ali, Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*. (Jakarta: Sinar Grafika), 2010. h. 42

<sup>22</sup> Habi Aldi Kusuma, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menggunakan Jasa Bank Mandiri Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah KCP Teluk Betung Bandar Lampung)" Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020). h.53

- a. Adanya dorongan dari dalam individu itu sendiri, misalnya dorongan untuk makan akan membuat minat dalam bekerja akan bangkit dengan sendirinya atau dalam hal mencari penghasilan, minat pada produksi, dan lain sebagainya.
- b. Adanya motif social, dalam hal ini dapat menjadi factor atas bangkitnya minat untuk mengerjakan aktivitas tertentu.<sup>23</sup>
- c. Adanya factor emosional, dalam hal ini minat memiliki hubungan erat dengan emosi. Minat jika dalam pandangan islam, Al-Qur'an telah membahas mengenai minat yang terdapat pada surat Al-Quran yang pertama turun. Pada ayat pertama dalam surat tersebut diperintahkan kita untuk membaca.

Yang maksud membaca disini tidak hanya sekedar membaca buku atau dalam arti tekstual, tetapi dalam semua aspek. Baik dalam hal membaca tentang cakrawala jagad yang menjadi tanda kebesarannya, juga membaca potensi diri, sehingga dengannya kita bisa paham mengenai hal hal yang sebenarnya menarik minat dalam kehidupan masyarakat.<sup>24</sup>

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ  
 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Terjemahan :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. (Q.S. al-Alaq : 1-3)

Jadi, bagaimanapun bakat dan minat adalah karunia besar yang diberikan Allah SWT kepada umatnya. Tetapi, bukan berarti manusia hanya bisa berpangku tangan dan minat juga bakat tersebut berkembang dengan sendirinya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini merupakan

---

<sup>23</sup> Ghafur W Muhammad, *Memahami Bunga Dan Riba ala Muslim Indonesia*, (Yogyakarta : Bina Ruhani Insan Press) h. 63

<sup>24</sup> Ghafur W Muhammad, *Memahami Bunga Dan Riba ala Muslim Indonesia*, (Yogyakarta : Bina Ruhani Insan Press) h. 62

kebutuhan masyarakat serta informasi yang disampaikan oleh kerabat atau saudara.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Agama, Kementerian. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1- 10*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi langsung di Bank Syariah Indonesia KC Mega Mas Manado. Waktu penelitian adalah mulai dari bulan maret sampai dengan bulan Juni 2024.

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu merupakan penelitian langsung dan intensif tentang latar belakang situasi terkini sesuai unit sosial, seperti individu, kelompok, institusi, ataupun pada masyarakat.<sup>26</sup>

Adapun pada penelitian lapangan ini bertujuan untuk melakukan penelitian langsung terhadap masyarakat khususnya masyarakat non-muslim, untuk mengetahui segala sesuatu yang menjadi dasar dalam penelitian ini, dan dalam hal ini penelitian dilakukan pada Bank Syariah Indonesia Cabang Megamas Kota Manado.

#### **B. Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang di dapatka dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang diperoleh dari hasil wawancara dengan nasabah non muslim.
2. sumber data sekunder merupakan sumber data yang dijadikan sebagai pelengkap dalam penelitian ini yang peneliti peroleh dari buku buku untuk dijadikan sebagai pendukung agar bisa mencapai hasil penelitian.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.80.

<sup>27</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010), h.46

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti melakukan penelitian dengan melalui observasi, wawancara serta pengkajian dokumentasi. Teknik pengumpulan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### a. Observasi

Nasution dalam Sugiono memberikan pernyataan bahwa “observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia nyata yang didapat dari hasil observasi”.

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan reputasi pelayanan teller, customer services dan satpam dikantor Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado.

#### b. Wawancara

Untuk bisa mendapatkan informasi dari subjek penelitian secara mendalam perlu menggunakan teknik wawancara. Dalam penelitian kualitatif teknik wawancara sering dilakukan secara bersamaan dengan teknik observasi. Wawancara yang di kombinasikan dengan teknik observasi sangat diharapkan dapat memberikan data serta informasi yang dapat menguatkan hasil observasi.

Hamid Patilima menyatakan bahwa metode wawancara kualitatif adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan.

Terdapat dua alasan dalam penggunaan dua metode ini yaitu :

- 1) yang pertama, dengan menggunakan teknik wawancara tidak hanya dapat menggali lebih dalam apa saja yang perlu diketahui dan dialami subjek yang sedang diteliti, juga dapat mengetahui apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian.
- 2) Yang kedua adalah apa yang akan ditanyakan pada informan dalam penelitian bisa membahas tentang hal yang bersifat lintas waktu dan juga yang berkaitan dengan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.

Metode wawancara pada penelitian ini akan digunakan untuk mendapatkan lebih banyak informasi alasan mengapa non muslim berminat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada customer services, sekretaris teller, marketing serta nasabah non muslim.

c. Dokumentasi

Sugiyono memberikan pernyataan bahwa “dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah lalu”. Teknik dokumentasi adalah sebuah proses mengumpulkan dokumen yang mendukung data dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data awal dan informasi nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado yang non muslim sebagai dasar untuk proses pengambilan data. Selain itu teknik dokumentasi juga digunakan sebagai pengumpul informasi yang berhubungan dengan profil dari perusahaan dalam hal ini Bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data secara langsung, dan pada saat selesai mengumpulkan data pada periode tertentu. Ketika wawancara sedang berlangsung, peneliti sudah selesai melakukan analisis terhadap jawaban dari orang yang diwawancarai.

Namun jika hasil dari jawaban orang yang diwawancarai belum bisa memuaskan peneliti, maka peneliti akan lanjut bertanya lagi kepada orang yang diwawancarai sampai menerima jawaban yang jelas dan dalam agar data yang diperoleh bisa dianggap kredibel.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini aktivitas analisis datanya menggunakan model miles dan huberman yang mana tahapnya terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Data Collection (Pengumpulan Data)

---

<sup>28</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). h.22

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara observasi, wawancara.

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal pokok, focus pada hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan bisa membuat proses peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya menjadi lebih mudah.

c. Data Display (Penyajian Data)

Pada proses selanjutnya setelah mereduksi data adalah melakukan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, proses penyajian data dapat dikerjakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dengan melakukan display data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

d. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Selanjutnya masuk ke tahap terakhir yaitu kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan adalah temuan baru yang belum ada sebelumnya.

Temuan yang dimaksud dapat berupa deskripsi atau berupa gambaran dari sebuah obyek yang tadinya masih gelap atau tidak jelas yang kemudian setelah diteliti menjadi lebih jelas, atau juga dapat berupa hubungan interaktif dan kausal, teori dan hipotesis.<sup>29</sup>

## E. Teknik Pengelolaan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode yang akan menghasilkan data deskriptif seperti kata kata tertulis atau lisan dan beberapa orang sebagai objek dalam penelitian dan mengamati perilaku sehingga menrupakan rinci dan sebuah fenomena yang akan dijadikan penelitian.

Metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk bisa menjelaskan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik itu fenomena yang sifatnya alamiah

---

<sup>29</sup> Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2010.) h. 56

atau yang bersifat rekayasa. Penelitian ini sebagian bersumber dari data data yang ada pada bank Syariah Indonesia Cabang Mega Mas Manado.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Abdurrahmat, Fathoni, Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h.25

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1--10*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Ali, Zainudin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Anwar, Syamsul. *Studi Hukum Islam Kontemporer Bagian Dua*. Yogyakarta: Uad Press, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kusuma, Habi Aldi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Non Muslim Menggunakan Jasa Bank Mandiri Syariah (Studi Kasus Pada Bank Mandiri Syariah KCP Teluk Betung Bandar Lampung)." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Mawaddah, Siti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banda Aceh." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mutawalli, Muhammad Hadi Akbar. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah Di Makassar." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.
- Nurhipnudin, Iip. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Mahasiswa Non Muslim Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sanata Dharma Yogyakarta)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Pertiwi, Dita, and Haroni Doli H. Ritonga. "Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol.1, no. 1 (2012).
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sundari, Ana Maulida. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Mahasiswa Non-Muslim Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada

- Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta).”  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Wibowo, Edy. *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Wijaya, Rizky Marstianti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Di Bank Syariah (Studi Pada BNI Syariah KC Tanjung Karang Bandar Lampung).” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Yakin, Ikin Ainul. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim Dan Non Muslim Terhadap Transaksi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. No.2 (2016).
- Yulianti, Rahmah. “Pengaruh Minat Masyarakat Aceh Terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah Di Kota Banda Aceh.” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 2, no. 1 (2015).
- Wasilul Chair. 2014. “Riba Dalam Perspektif Islam Dan Sejarah”, *Istishadia*, Vol. 1 No.
- Yunia Fauzia, 2013. “Prinsip Dasar Ekonomi Islam.” (*Jakarta : Kencana Perdana Grup*)
- Ghafur W Muhammad, “Memahami Bunga Dan Riba ala Muslim Indonesia.”(*Yogyakarta : Bina Ruhani Insan Press*)
- Yupitri, Evi, and Raina Linda S. “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Di Medan.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol 1, no. 1 (2012).'
- Abdul Rachman Shalel dan Muhib Abdul Wabah, “*Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persepektif Islam.*” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol 1, No 2 (2018).
- Al Azmi, Amaliah, “*Alasan Nasabah Non Muslim Memilih Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah di BNI Sayriah KC Rungkut Surabaya).*” *JESTT* Vol.2 No.1 (Januari 2015)
- Badan Pusat Statistik,. *Statistik Indonesia* . Manado : Badan Pusat Statistik

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN**

NO	SUBJEK PENELITIAN	PERTANYAAN
1.	Bapak Danu	Apakah Anda adalah nasabah BSI?
2.	Ibu Dani	Mengapa Anda Memilih bertransaksi di BSI?
3.	Bapak James	Apakah bertransaksi di BSI adalah pilihan anda atau saran dari pihak lain?
4.	Bapak Anto	Apa produk BSI yang paling anda minati?
5.	Bapak Bayu	Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya BSI?
		Sudah berapa lama anda menjadi nasabah BSI?
		Bagaimana pelayanan di BSI menurut anda?

**DOKUMENTASI**  
**WAWANCARA HASIL PENELITIAN**

1. Keterangan : Wawancara dengan Bapak Danu selaku nasabah Non Muslim di BSI KC Megamas Manado (01-07-2024)



2. Keterangan : Wawancara dengan Ibu Dani selaku nasabah Non Muslim di BSI KC Megamas Manado (01-07-2024)



3. Keterangan : Wawancara dengan Bapak Anto selaku nasabah Non Muslim di BSI KC Megamas Manado (01-07-2024)



4. Keterangan : Wawancara dengan Bapak James selaku nasabah Non Muslim di BSI KC Megamas Manado (01-07-2024)



5. Keterangan : Wawancara dengan Bapak Bayu selaku nasabah Non Muslim di BSI KC Megamas Manado (01-07-2024)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Jihan Fariha Noh  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal lahir : Manado, 03 Juni 2000  
Email : [jihannoh15@gmail.com](mailto:jihannoh15@gmail.com)  
Fakultas/Prodi : Syariah/Hukum Ekonomi Syariah  
NIM : 18.12.071  
Alamat : Perumahan Camar Buha, Kelurahan Buha,  
Kecamatan Mapanget, Kota Manado Provinsi  
Sulawesi Utara

Nama Orang Tua

Ayah : Fathan Noh  
Ibu : Nangsi Polihu

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 49 Manado  
SMP : MTS Negeri Unggulan Manado  
SMA : MAN MODEL Manado